

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis penelitian

Penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian korelasi. Penelitian korelasi adalah penelitian yang akan melihat hubungan antara variabel atau beberapa variabel dengan variabel lain. Dimana variabel yang dimaksud adalah variabel independen dan variabel dependen. Variabel independennya yaitu teknik *one minute paper* X_1 dan teknik *ask the winner* X_2 sedangkan variabel dependennya yaitu kecerdasan intrapersonal Y . Variabel yang digunakan untuk memprediksi disebut variabel *Prediktor* atau *independen* atau bebas, dan variabel yang diprediksi disebut variabel *kreterium* atau *dependent* atau terikat.

Penelitian korelasi berkaitan dengan pengumpulan data untuk menentukan ada tidaknya hubungan antara dua variabel atau lebih dan seberapa jauh tingkat hubungannya. Jika ada hubungan maka dapat *diasosiasikan*. Disamping itu penelitian ini juga memungkinkan dalam pembuatan prakiraan.

2. Pendekatan penelitian

Pendekatan penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditentukan.¹

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian kuantitatif dengan menggunakan korelasi berganda dua variabel independen dan satu variabel

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2014, hlm. 14

dependen. Sedangkan untuk memudahkan pengolahan data penulis menggunakan analisis statistic SPSS untuk menguji hipotesis penelitian.

Hal tersebut dimaksudkan dalam rangka pengujian hipotesis, sehingga diketahui besar kecilnya pengaruh antar variabel, teknik *one minute paper* terhadap kecerdasan intrapersonal peserta didik, teknik *ask the winner* terhadap kecerdasan intrapersonal peserta didik, serta teknik *one minute paper* dan teknik *ask the winner* terhadap kecerdasan intrapersonal pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam di MTs Manba'ul Huda Kalitekuk Karanganyar Demak tahun pelajaran 2015/2016.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.²

Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VII, VIII dan IX di MTs Manba'ul Huda Kalitekuk Karanganyar Demak. Adapun populasinya terdiri dari kelas VII A, VIII A, dan IX A, dengan jumlah peserta didik sebanyak 110 peserta didik. Jadi jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 110 peserta didik.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).³

² Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, Alfabeta, Bandung, Cet-24 2014, hlm 61

³ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif *Ibid*, hlm 62

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁴ Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel penelitian ini adalah probability sampling, yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.⁵ Dalam penelitian ini menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling*. Teknik digunakan bila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proposional.⁶ Pada penelitian ini, penulis menggunakan tabel Krecjie dengan taraf kesalahan 5% untuk menentukan ukuran sampel, dengan (n) atau jumlah populasi 110, dengan kesalahan 5 %, maka diperoleh sampel sebesar 84.

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

NO	KELAS	L	P	JUMLAH
1	VII A	25	15	40
2	VIII A	11	20	31
3	IX A	25	14	39
		61	49	110

C. Tata Variabel Penelitian

Penelitian kuantitatif, biasanya peneliti melakukan pengukuran terhadap keberadaan suatu variable dengan menggunakan instrument penelitian. Setelah itu mungkin peneliti melanjutkan analisis untuk mencari hubungan satu variable dengan variable yang lain.

Variabel adalah konstruk (*constucts*) atau sifat yang akan dipelajari. Sedangkan variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, Cetakan ke 15, Alfabeta, Bandung, 2008, hlm. 118

⁵ Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel *Op. Cit.*, hlm. 63.

⁶ Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, Teknik digunakan bila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proposional, *Ibid*, hlm. 64.

orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.⁷

Dalam penelitian ini penulis menetapkan dua variable yang perlu dikaji yaitu sebagai berikut:

1. Variabel independen, merupakan variabel inti atau variabel bebas yang berbunyi “Teknik *One Minute Paper* sebagai variabel (X_1) dan Teknik *Ask The Winner* sebagai variabel (X_2)”. Dalam penelitian ini yang diukur adalah penerapan teknik *One Minute Paper* sebagai variabel (X_1) dan Teknik *Ask The Winner* sebagai variabel (X_2) pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Manba’ul Huda Kalitekuk Karanganyar Demak tahun Pelajaran 2015/2016.
2. Variabel dependen, merupakan variabel terikat yang berbunyi “Kecerdasan Intrapersonal Peserta didik” (sebagai variabel Y). Dalam penelitian ini yang diukur adalah Kecerdasan Intrapersonal Peserta Didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Manba’ul Huda Kalitekuk Karanganyar Demak tahun Pelajaran 2015/2016.

D. Definisi Operasional

Untuk memahami judul dan menghindari dari kesalahpahaman antara peneliti dan pembaca, maka perlu adanya definisi operasional dalam judul penelitian “Pengaruh Teknik *One Minute Paper* dan Teknik *Ask The Winner* Terhadap Kecerdasan Intrapersonal Peserta Didik pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam”. Sesuai dengan tata variabel penelitian, maka diperoleh definisi operasional sebagai berikut:

1. Teknik *One minute paper* sebagai variabel *independent* (bebas) disebut variabel X_1 . Teknik *One minute paper* adalah adalah teknik evaluasi yang digunakan untuk mengecek pemahaman peserta didik untuk persiapan pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. Teknik ini pada umumnya

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya *Op. Cit*, hlm 61

dilakukan pada tahap akhir pembelajaran. Jika fokus evaluasi adalah menilai tugas rumah yang telah dikumpulkan, pelaksanaan teknik ini sebaiknya dilakukan pada awal pertemuan.⁸ Adapun indikatornya adalah:

- a. Guru memilih fokus yang akan diidentifikasi
 - b. Guru menulis pertanyaan yang harus direspon peserta didik
 - c. Peserta didik ditugaskan untuk menulis informasi penting yang telah dikuasai pada secarik kertas
 - d. Guru memeriksa pemahaman peserta didik.⁹
2. Teknik *Ask the winner* sebagai variabel *independent* (bebas) disebut variabel X_2 . *Ask the winner* adalah Teknik yang dilakukan setelah guru memberikan tugas latihan menyelesaikan soal dan ada beberapa peserta didik yang dapat menyelesaikan soal tersebut secara tepat. Adapun indikatornya adalah:
- a. Guru memberikan tugas latihan menyelesaikan soal kepada peserta didik
 - b. Guru menugaskan salah seorang yang jawabannya tepat untuk menuliskan jawabannya dipapan tulis
 - c. Peserta didik yang jawabannya tepat diminta untuk mengangkat tangan
 - d. Peserta didik yang masih keliru dalam menjawab ditugaskan untuk bertanya.¹⁰
3. Kecerdasan Intrapersonal sebagai variabel *independent* (bebas) disebut variabel Y. Kecerdasan *intrapersonal* merupakan kemampuan seseorang

⁸Ridwan Abdullah Sani, *Inovasi Pembelajaran*, PT Bumi Aksara, Jakarta, 2013, hlm. 254

⁹Ridwan Abdullah Sani, *Inovasi Pembelajaran*, Guru memilih fokus yang akan diidentifikasi, Guru menulis pertanyaan yang harus direspon peserta didik, Peserta didik ditugaskan untuk menulis informasi penting yang telah dikuasai pada secarik kertas, Guru memeriksa pemahaman peserta didik, *Ibid* hlm. 254

¹⁰Ridwan Abdullah Sani, *Inovasi Pembelajaran*, Guru memberikan tugas latihan menyelesaikan soal kepada peserta didik, Guru menugaskan salah seorang yang jawabannya tepat untuk menuliskan jawabannya dipapan tulis, Peserta didik yang jawabannya tepat diminta untuk mengangkat tangan, Peserta didik yang masih keliru dalam menjawab ditugaskan untuk bertanya, *Ibid*, hlm.256

untuk mengenali dan mengembangkan potensi, serta mengekspresikan dirinya.¹¹ Adapun indikatornya adalah :

- a. Merefleksikan dan merenung
- b. Mengaitkan dengan berbagai hal dengan diri sendiri
- c. Mencoba sesuatu yang menantang
- d. Membuat jadwal diri
- e. Menentukan pilihan
- f. Mengidentifikasi dan memperagakan emosi dan perasaan
- g. Menentukan konsep diri¹²

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan diselaraskan dengan jenis penelitian yang ada, karena penelitian ini berfokus pada penelitian lapangan (field research), maka metode yang digunakan meliputi:

1. Metode kuesoner (angket)

Kuesoner (Angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.¹³ Selain itu kuesoner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar. Daftar angket di sini diberikan kepada 84 peserta didik, meliputi kelas VII A, VIII A dan kelas IX A MTs Manba'ul Huda Kalitekek, untuk memperoleh data tentang bagaimana pengaruh teknik *one minute paper* dan teknik *ask the winner* terhadap kecerdasan intrapersonal pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

¹¹ Andi Yudha Asfandiyar, *Kenapa Guru Harus Kreatif?*, DAR! Mizan, Bandung, 2009, hlm. 57

¹² Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, CV Pustaka Setia, Bandung, 2011, hlm 103.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya *Op. Cit*, hlm 199

2. Metode wawancara

Wawancara merupakan percakapan antara dua orang atau lebih dan berlangsung antara narasumber dan pewawancara. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.¹⁴

Tujuan dari wawancara adalah untuk mendapatkan informasi di mana sang pewawancara melontarkan pertanyaan-pertanyaan seputar proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang berhubungan dengan penerapan *teknik one minute paper* dan *ask the winner* untuk dijawab oleh orang yang diwawancarai. Disini peneliti mendapatkan informasi yang diinginkan mengenai pengaruh teknik *one minute paper* dan teknik *ask the winner* terhadap kecerdasan intrapersonal dengan meminta informasi atau mewawancarai guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dan peserta didik di MTs Manba'ul Huda Kalitekuk Karanganyar Demak.

3. Metode observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.¹⁵ Disini peneliti mengamati segala proses pembelajaran pada materi Sejarah Kebudayaan Islam baik dari penerapan teknik *one minute paper* dan *ask the winner* dan mengenai tanggapan peserta didik di MTs Manba'ul Huda Kalitekuk Karanganyar Demak.

4. Metode dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya catatan peristiwa yang sudah berlaku. Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti *Ibid*, hlm. 194

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* dua proses yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. *Ibid*, hlm 203

tidak langsung ditujukan pada subjek peneliti, tetapi melalui dokumen.¹⁶ Dokumentasi adalah mengumpulkan data dengan cara mengambil data-data dari catatan, dokumentasi, pengambilan gambar, administrasi yang sesuai dengan masalah yang sedang diteliti. Dokumen ini bisa berupa dokumen-dokumen dan data-data yang terkait dengan penelitian. Metode ini digunakan untuk mencatat data dokumentasi dan dokumen yang ada, seperti: RPP yang digunakan guru dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket, pedoman wawancara, pedoman observasi, pedoman dokumentasi.

Angket digunakan untuk memperoleh data kuantitatif dari variabel (*independent*) X_1 , X_2 dan variabel (*dependent*) Y . Skala pengukuran yang digunakan dalam angket ini adalah skala likert. Angket tersebut tiap pertanyaan dengan masing-masing 4 opsi jawaban sebagai berikut:

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-Kadang
- d. Tidak Pernah

Tabel 3.2

Instrumen Angket Penelitian

No	Variabel Penelitian	Indikator	Butir Soal	
			Favorabel	Unfavorabel
1.	Teknik One Minute Paper	1) Guru memilih fokus yang akan diidentifikasi	1, 2, 3	4
		2) Guru menulis pertanyaan yang direspon peserta didik	5, 6, 7	8

¹⁶ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, Pustaka Setia, Bandung, 2011, hlm 183

		3) Peserta didik ditugaskan untuk menulis informasi penting yang telah dikuasai pada secarik kertas	9, 10, 12	11
		4) Guru memeriksa pemahaman peserta didik	13,14,15	16
2.	Teknik Ask The Winner	1) Guru memberikan tugas latihan menyelesaikan soal kepada peserta didik	1, 2, 3	4
		2) Guru menugaskan salah seorang yang jawabannya tepat untuk menuliskan jawabannya di papan tulis	5, 6, 7	8
		3) Peserta didik yang jawabannya tepat diminta untuk mengangkat tangan	9, 10, 11	12
		4) Peserta didik yang jawabannya masih keliru dalam menjawab ditugaskan untuk bertanya	13, 14, 15,	16
3.	Kecerdasan Intrapersonal	1) Merefleksikan dan merenung	1, 3, 4	2
		2) Mengaitkan dengan berbagai hal dengan dirinya sendiri	5, 8	6,7
		3) Mencoba sesuatu yang menantang	9, 10, 11	12
		4) Membuat jadwal diri	13,14,15	16
		5) Menentukan pilihan	17,18,20	19
		6) Mengidentifikasi dan memperagakan emosi dan perasaan	21,22,24	23
		7) Menentukan konsep diri	25,26,27	28

G. Analisis (Uji) Validitas dan Realibilitas Instrumen

1. Uji validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kebenaran suatu instrumen¹⁷. Sedangkan uji validitas adalah pengujian untuk membuktikan bahwa alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data atau mengukur data itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk membuktikan bahwa alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data atau mengukur data itu valid. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan di ukur oleh kuesioner tersebut.¹⁸ Dapat disimpulkan, uji validitas merupakan suatu alat ukur dalam menentukan valid atau tidaknya suatu instrumen penelitian.

Adapun fokus uji validitas yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu tentang validitas isi. Validitas isi merupakan tingkat dimana suatu tes mengukur lingkup isi yang dimaksudkan, yang bertitik tolak dari item-item yang ada. Secara teknis pengujian validitas isi dapat dibantu dengan menggunakan kisi-kisi instrumen. Dalam kisi-kisi instrumen terdapat variabel yang diteliti, indikator sebagai tolok ukur dan nomor butir (item) pertanyaan atau pernyataan yang telah dijabarkan dari indikator. Dengan kisi-kisi instrumen itu maka pengujian validitas dapat dilakukan dengan mudah dan sistematis¹⁹.

Kemudian Untuk memantapkan kecermatan validitas isi butir-butir soal tadi dinilai ketepatannya oleh lebih dari satu pakar penilai. Para penilai ini memberikan penilaian terhadap setiap butir tes, yakni sejauh mana butir-butir tes itu representatif, Penilaian dilakukan dengan cara memberi skor 1 (sangat tidak mewakili/sangat tidak relevan) sampai

¹⁷Mahmud, Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kebenaran suatu instrumen, *Ibid.*, hlm. 167

¹⁸Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, Universitas Diponegoro, Semarang, 2011, hlm. 52.

¹⁹Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, Dengan kisi-kisi instrumen maka pengujian validitas dapat dilakukan dengan mudah dan sistematis. *Op.Cit*, hlm. 353.

dengan 5 (sangat mewakili/sangat relevan). Selanjutnya dilakukan perhitungan validitas isi dengan formula Aiken sebagai berikut:

$$V = \frac{\sum s}{n(c - 1)}$$

Dengan :

$s = r - lo \Rightarrow s$: selisih antara skor yang ditetapkan rater (r) dan skor terendah

V : indeks validitas butir

n : banyaknya rater

c : angka penilaian validitas yang tertinggi

lo : angka penilaian validitas yang terendah

r : angka yang diberikan oleh seorang penilai

Kemudian untuk menginterpretasi nilai validitas isi yang diperoleh dari perhitungan diatas, maka digunakan pengklarifikasian validitas seperti itu yang ditunjukkan pada kriteria berikut ini :

$0,80 < V \leq 1,00$: Sangat tinggi

$0,60 < V \leq 0,80$: Tinggi

$0,40 < V \leq 0,60$: Cukup

$0,20 < V \leq 0,40$: Rendah

$0,00 < V \leq 0,20$: Sangat rendah.²⁰

Kemudian untuk menguji validitas butir-butir instrumen lebih lanjut, maka setelah dikonsultasikan dengan enam dosen dari STAIN Kudus yakni tiga dosen yang ahli di bidang teknik pembelajaran dan tiga dosen di bidang psikologi. Selanjutnya diuji cobakan dan dianalisis dengan analisis item. Analisis item dilakukan dengan menghitung korelasi antara skor butir instrumen dengan skor total, atau dengan mencari daya beda skor tiap item. Pemberian pendapat dapat dilakukan dengan memberikan respon atas kesesuaian butir yang ditulis sesuai indikator dari setiap

²⁰Saifuddin Azwar, *Validitas dan reliabilitas*, Ed.4. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013 dalam Badrun Kartowagiran, "*Optimalisasi uji tingkat kompetensi di SMK untuk meningkatkan soft skill lulusan penelitian*", Universitas Negeri Yogyakarta, 2014, hlm.9. tersedia : <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/penelitian/prof-dr-badrun-kartowagiran-mpd/optimalisasi-uji-tingkat-kompetensi-di-smk-untuk-meningkatkan-soft-skill-lulusan.pdf>

variabel dengan kriteria penskoran untuk pernyataan favorable (5) = sangat relevan, (4) = relevan, (3) = cukup relevan, (2) = sangat tidak relevan dan (1) = sangat tidak relevan. Sedangkan untuk kriteria penskoran pernyataan unfavorable (1) = sangat relevan, (2) = relevan, (3) = cukup relevan, (4) = tidak relevan, dan (5) = sangat tidak relevan. Analisis item yang digunakan peneliti ialah dengan memakai butir-butir item yang disetujui ketiga rater dan penulis anggap telah mewakili dari variabel penelitian, mempertahankan butir-butir item yang disetujui ketiga rater dengan memperbaiki butir-butir soal yang disarankan oleh para *rater*, dan menggugurkan butir yang tidak disetujui oleh ketiga *rater*, dengan penilaian sebagai berikut:

Variabel teknik pembelajaran *one minute paper*, terdapat soal yang sudah valid yaitu soal nomor 1, 2, 3, 5, 6, 7, 9, 10, 12, 13, 14, 15, untuk soal favorable, dan untuk soal unfavorable nomor 4, 8, 11, 16, karena ketiga rater telah menyetujui soal tersebut dan penulis mempertahankan soal itu untuk diambil datanya dari responden. Kemudian untuk soal nomor 7 ketiga rater menyetujui, akan tetapi salah satu rater menyetujui dengan menyuruh menghilangkan kata “selalu”, Selain itu untuk soal nomor 8 rater yang satunya menyetujui dengan mengganti kata “tidak bersungguh sungguh” diawal pertanyaan menjadi, untuk soal nomor 10 mengganti kata “selama” menjadi “setelah”.

Variabel teknik pembelajaran *ask the winner*, terdapat soal yang sudah valid yaitu soal nomor 1, 2, 5, 6, 7, 9, 10, 11, 13, 14, 15 untuk soal favorabel, dan untuk soal unfavorable nomor 4, 8, 12, 16 karena ketiga rater telah menyetujui soal tersebut dan penulis mempertahankan soal itu untuk diambil datanya dari responden. Kemudian untuk soal nomor 7 soal favorabel ketiga rater menyetujui, akan tetapi salah satu rater menyetujui dengan menyuruh mengganti kata “senang” menjadi ”faham”. Dari 32 butir soal, tidak ada yang digugurkan dan masih bisa dipertahankan, termasuk butir soal nomor 7, 8, 10 yang dianggap masih bisa mewakili dari variabel penelitian.

Variabel kecerdasan intrapersonal peserta didik pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam jumlah butir soal angket berjumlah 28, soal yang valid yaitu soal nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, karena ketiga rater telah menyetujui soal tersebut dan penulis mempertahankan soal itu untuk diambil datanya dari responden. Kemudian untuk soal nomor 1, 3, 4, 5, 8, 9, 10, 11, 13, 14, 15, 17, 18, 20, 21, 22, 24, 25, 26, 27 untuk soal favorabel , dan untuk soal unfavorable nomor 2, 6, 7, 12, 16, 19, 23, 28 karena ketiga rater telah menyetujui soal tersebut dan penulis mempertahankan soal itu untuk diambil datanya dari responden. Kemudian untuk soal nomor 4 soal favorabel ketiga rater menyetujui, akan tetapi salah satu rater menyetujui dengan menyuruh menghilangkan kata “suka”, nomor 5 menghilangkan kata “ yakin”, nomor 13, 15,dan 17 menghilangkan kata “selalu”, nomor 22 menghilangkan kata”lebih”. Dari 28 butir soal tidak ada yang digugurkan dan masih bisa dipertahankan. Adapun hasil validitas isi terdapat pada lampiran 7.a

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuisioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuisioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap kenyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.²¹

Pengukuran reliabilitas dapat dilakukan dengan dua cara yaitu:²²

- a. *Repeated measur* atau pengukuran ulang. Disini seseorang akan diberikan pertanyaan yang sama pada waktu yang berbeda, dan dilihat apakah ia tetap konsisten dengan jawabannya.
- b. *One shot* atau pengukuran sekali saja. Pengukuran dilakukan sekali saja dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan.

²¹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Program IBM SPSS 19*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang, 2011, hlm 47.

²² Masrukin, *Evaluasi Pendidikan, Sekoah Tinggi Agama Islam Negeri Kudus Dipa Tahun Anggaran 2008*, hlm 109

Adapun cara yang digunakan peneliti untuk melakukan uji reliabilitas dapat digunakan program SPSS dengan menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha*.. Adapun kriteria bahwa instrumen itu dikatakan reliabel, apabila nilai yang didapat dalam proses pengujian dengan uji statistik *Cronbach Alpha* ($> 0,60$) . Dan sebaliknya jika *Cronbach Alpha* ditemukan angka koefisien lebih kecil ($< 0,60$), maka dikatakan tidak reliabel.²³

Jadi, untuk melakukan uji reliabilitas dapat dengan menggunakan uji statistic *Cronbach Alpha*, agar dapat diketahui kuosioner reliable atau tidak. hasil uji reliablitas teknik *one minute paper* sebesar $0,686 > 0,60$, dan teknnk *ask the winner* sebesar $0,716 > 0,60$, dan kecerdasan intrapersonal sebesar $0,685 > 0,60$. sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen dari ketiga variabel tersebut reliabel. Adapun hasil uji reliabilitas instrumen menggunakan SPSS bisa dilihat selengkapnya di lampiran 8.c

H. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.²⁴ Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal.

Teknik yang digunakan adalah analisis statistic berdasarkan *test of normality* (Shapiro-Wilk dan Kolmogorov Smirnov test). Kriteria pengujian:

- a. Jika angka signifikansi (SIG) $> 0,05$ maka data berdistribusi normal, atau
- b. Jika angka signifikansi (SIG) $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal.

²³ Masrukin, *Statistik Inferensial Aplikasi Program SPSS*, Media Ilmu Press, Kudus, 2008, hlm. 15

²⁴ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Program IBM SPSS 19*, Op. Cit, hlm 160

2. Uji Linearitas

Uji linearitas data adalah uji untuk menentukan masing-masing variabel bebas sebagai *predictor* mempunyai hubungan linieritas atau tidak dengan variabel terikat. Dalam uji linieritas data penulis menggunakan *scatter plot* (diagram spencar) seperti yang digunakan untuk deteksi data *outlet*, dengan memberi tambahan garis regresi.

Linearitas adalah keadaan dimana hubungan antara variabel *dependen* dengan variabel *independen* bersifat linier (garis lurus) dalam range variabel *independen* tertentu. Uji linieritas bisa diuji dengan menggunakan *scatter plot* (diagram pencar) seperti yang digunakan untuk deteksi data outlier, dengan memberi tambahan garis regresi. Oleh karena *scatter plot* hanya menampilkan hubungan dua variabel saja, jika lebih dari dua data, maka pengujian data dilakukan dengan berpasangan tiap dua data.²⁵ Kriterianya adalah :

- a. Jika pada grafik mengarah kekanan atas, maka data termasuk dalam kategori linear.
- b. Jika pada grafik tidak mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam katergori tidak linear.²⁶

3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah regresi diketemukannya adanya korelasi antar varibel bebas. Model regresi yang baik tentu tidak terjadi korelasi antara variabel bebas.²⁷

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya mulitikolinearitas adalah dengan menganalisis matriks korelasi-korelasi variabel bebas, dan nilai tolerance serta nilai *Variance Inflation Factor* (VIF)

Hipotesis dalam pengujian multikolinearitas adalah sebagai berikut:

²⁵ Masrukin, *Statistik Inferensial Aplikasi Program SPSS*, pengujian data dilakukan dengan berpasangan tiap dua data Op. Cit, hlm. 94

²⁶ Masrukin, *Statistik Inferensial Aplikasi Program SPSS*, criteria uji linieritas *Ibid*, hlm. 94

²⁷ Masrukin, *Statistik Inferensial Aplikasi Program SPSS*, Model regresi yang baik tentu tidak terjadi korelasi antara variabel bebas. *Ibid*, hlm 93.

H_0 : Tidak terjadi multikolinearitas antara teknik *one minute paper* (X_1) dan teknik *ask the winner* (X_2), atau

H_a : Terjadi multikolinearitas antara teknik *one minute paper* (X_1) dan teknik *ask the winner* (X_2).

4. Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas, dan jika berbeda disebut heterokedastisitas²⁸.

Uji heterokedastisitas dilakukan dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan residual (SRESID). Deteksi dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatter plot* antara SRESID dengan ZPRED dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Jika terdapat pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heterokedastisitas, atau
- b. Jika tidak terdapat pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y, berarti tidak terjadi heterokedastisitas²⁹.

I. Teknis Analisis Data

Setelah data-data terkumpul selanjutnya dianalisis dengan menggunakan statistik. Adapun tahapannya adalah sebagai berikut :

²⁸ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas, dan jika berbeda disebut heterokedastisitas *Op. Cit*, hlm.139

²⁹ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19* uji heterokedastisitas, criteria *scatter plot* antara SRESID dengan ZPRED, *Ibid*, hlm.139

1. Analisis Pendahuluan

Pada tahapan ini data yang terkumpul dikelompokkan kemudian dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi secara sederhana untuk setiap variabel yang ada dalam penelitian. Sedangkan pada setiap item pilihan dalam angket akan diberi penskoran dengan standar sebagai berikut :

- a. Untuk alternatif jawaban A dengan skor 4 (untuk soal *favorabel*) dan skor 1 (untuk soal *unfavorabel*)
- b. Untuk alternatif jawaban B dengan skor 3 (untuk soal *favorabel*) dan skor 2 (untuk soal *unfavorabel*)
- c. Untuk alternatif jawaban C dengan skor 2 (untuk soal *favorabel*) dan skor 3 (untuk soal *unfavorabel*)
- d. Untuk alternatif jawaban D dengan skor 1 (untuk soal *favorabel*) dan skor 4 (untuk soal *unfavorabel*)

2. Analisis Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis adalah tahap pembuktian kebenaran hipotesis yang penulis ajukan. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua jenis hipotesis yang akan dianalisa lebih lanjut, yang meliputi:

a. Hipotesis Deskriptif

Analisis uji hipotesis deskriptif meliputi analisis uji hipotesis metode *collaborative learning* (X_1), metode bermain peran (X_2), dan perkembangan sosio-emosional peserta didik (Y). Rumus yang digunakan untuk menguji hipotesis deskriptif adalah rumus³⁰:

$$t = \frac{\bar{x} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

Keterangan:

- t = Nilai t yang dihitung, selanjutnya disebut t hitung
 \bar{x} = Rata-rata
 μ_0 = Nilai yang dihipotesiskan
 s = Simpangan baku

³⁰Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, rumus hiptesis deskriptif, *Op. Cit*, hlm. 96.

n = Jumlah anggota sampel.

b. Hipotesis Asosiatif

Analisa uji hipotesis adalah tahap pembuktian kebenaran hipotesis yang penulis ajukan. Pengujian hipotesis asosiatif ini menggunakan rumus analisis regresi berganda. Analisis regresi berganda dilakukan apabila hubungan dua variabel berupa hubungan kausal atau fungsional. Adapun langkah-langkah membuat persamaan regresi adalah sebagai berikut:

1) Regresi Sederhana

a) Membuat tabel penolong

b) Menghitung nilai a dan b dengan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{\sum y (\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{n \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{n \sum xy (\sum x) (\sum y)}{n \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

c) Setelah harga a dan b ditemukan, maka persamaan regresi linear sederhana disusun dengan menggunakan rumus:

$$= a + bX$$

Keterangan :

: Subyek dalam variabel yang diprediksi

A : Harga dan $X = 0$ (harga konstan)

B : Angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel *dependen* yang didasarkan pada variabel *independen*

X : Subyek pada variabel *independen* yang mempunyai nilai tertentu

d) Mencari koefisien determinasi

Koefisien determinasi adalah koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variabel y dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel x dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditemukan. Berikut ini koefisien determinasi:

$$R^2 = (r)^2 \times 100\%$$

Keterangan : r didapat dari r_{xy}

2) Regresi Ganda

- a) Membuat tabel penolong
- b) Mencari masing-masing standar deviasi

$$\sum x_1^2 = \sum x_1^2 - \frac{(\sum x_1)^2}{n}$$

$$\sum x_2^2 = \sum x_2^2 - \frac{(\sum x_2)^2}{n}$$

$$\sum x_1 x_2 = \sum x_1 x_2 - \frac{(\sum x_1)(\sum x_2)}{n}$$

$$\sum x_1 y = \sum x_1 y - \frac{(\sum x_1)(\sum y)}{n}$$

$$\sum x_2 y = \sum x_2 y - \frac{(\sum x_2)(\sum y)}{n}$$

$$\sum y^2 = \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n}$$

- c) Menghitung nilai a dan b membuat persamaan³¹.

$$b_1 = \frac{(\sum x_1 y) \times (\sum x_2^2) - (\sum x_2 y) \times (\sum x_1 x_2)}{(\sum x_1^2) \times (\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2) \times (\sum x_1 x_2)}$$

$$b_2 = \frac{(\sum x_1^2) \times (\sum x_2 y) - (\sum x_1 x_2) \times (\sum x_2 y)}{(\sum x_1^2) \times (\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2) \times (\sum x_1 x_2)}$$

$$a = \frac{\sum y - b_1 (\sum x_1) - b_2 (\sum x_2)}{n}$$

- d) Membuat persamaan regresi

$$= a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Keterangan :

: Subyek dalam variabel yang diprediksi

a : Harga dan $x = 0$ (harga konstan)

b : Angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel *dependen* yang didasarkan pada variabel *independen*

³¹Masrukhin, Menghitung nilai a dan b membuat persamaan, *Op.cit*, hlm. 111-113

X : Subyek pada variabel *independen* yang mempunyai nilai tertentu

e) Mencari koefisien determinasi

$$R^2 = \frac{b_1 (\sum x_1 y) + b_2 (\sum x_2 y)}{y^2}$$

3) Korelasi Sederhana (Korelasi *Product Moment*)

a) Membuat tabel penolong

b) Mencari r korelasi dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_i y - (\sum x_i)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : koefisien korelasi *product moment* variabel x dan y

x : Variabel bebas

y : Variabel terikat

xy : Perkalian antara x dan y

n : Jumlah subyek yang diteliti

: Jumlah³²

4) Korelasi Ganda

Rumus Korelasi Ganda

$$r_{y \cdot x_1 \cdot x_2} = \sqrt{\frac{r_{yx_1}^2 + r_{yx_2}^2 - 2 r_{yx_1} \cdot r_{yx_2} \cdot r_{x_1 x_2}}{1 - r_{x_1 x_2}^2}}$$

5) Korelasi Parsial

Rumus Korelasi Parsial :

$$r_{y_{1.2}} = \frac{r_{x_1 y} - r_{x_2 y} \cdot r_{x_1 x_2}}{\sqrt{\{1 - (r_{x_1 x_2})^2\} \{1 - (r_{x_2 y})^2\}}}$$

$$r_{y_{2.1}} = \frac{r_{x_2 y} - r_{x_1 y} \cdot r_{x_1 x_2}}{\sqrt{\{1 - (r_{x_1 x_2})^2\} \{1 - (r_{x_1 y})^2\}}}$$

3. Analisa Lanjut

Analisis ini merupakan pengelolaan lebih lanjut dari uji hipotesis.

Dalam hal ini dibuat interpretasi lebih lanjut terhadap hasil yang diperoleh

³² Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, Rumus Korelasi Sederhana, *Op. Cit*, hlm 228.

dengan cara mengkonsultasikan nilai hitung yang diperoleh dengan harga tabel dengan taraf signifikan 5% dengan kemungkinan:

a. Uji signifikansi hipotesis deskriptif

Uji signifikansi hipotesis deskriptif meliputi uji signifikansi hipotesis teknik *one minute paper* (X_1), teknik *ask the winner* (X_2), dan kecerdasan intrapersonal peserta didik (Y) dengan cara membandingkan nilai uji hipotesis deskriptif t_{hitung} dengan t_{tabel} . Dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak atau H_a diterima, atau
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima atau H_a ditolak

b. Uji signifikansi hipotesis asosiatif (regresi sederhana)

Uji signifikansi hipotesis asosiatif ini dengan menguji metode pengaruh teknik *one minute paper* (X_1) terhadap kecerdasan intrapersonal peserta didik (Y), dan pengaruh teknik *ask the winner* (X_2) terhadap kecerdasan intrapersonal peserta didik (Y). Dengan mencari nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} . Rumus F_{hitung} untuk mencari tingkat signifikansi regresi sederhana adalah sebagai berikut:

$$F_{reg} = \frac{R^2(n - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

keterangan :

- F_{reg} = harga F garis regresi
 R = koefisien korelasi x dan y
 n = jumlah anggota sampel.

Adapun kriteria pengujiannya sebagai berikut:

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak atau H_a diterima, atau

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima atau H_a ditolak.

Selain Uji F_{reg} , yang digunakan untuk mengukur pengaruh yang signifikan teknik *one minute paper* (X_1) terhadap kecerdasan intrapersonal peserta didik (Y), dan pengaruh yang signifikan teknik *ask the winner* (X_2) terhadap kecerdasan intrapersonal peserta didik

(Y), maka cara lain yang digunakan yaitu menggunakan uji konstanta dan koefisien. Adapun rumusnya sebagai berikut:

Cara menghitung parameter a (konstanta), dengan menggunakan rumus³³:

$$t = \frac{a - A_0}{s_a}$$

Keterangan :

$$a = a$$

$$A_0 = 0$$

$$s_a^2 = \frac{1}{n-2} \frac{(\sum y^2 - b \sum xy)(\sum x^2)}{n \sum x^2}$$

$$s_a = \sqrt{\sum s_a^2}$$

Cara menghitung parameter b (koefisien), dengan menggunakan rumus³⁴:

$$t = \frac{b - B_0}{\sqrt{\frac{s^2 y/x}{\sum x_i^2}}}$$

Keterangan : b = b

$$B_0 = 0$$

$$s^2 y/x = \frac{1}{n-2} (\sum y^2 - b \sum xy)$$

c. Uji signifikansi hipotesis asosiatif (regresi ganda)

Uji signifikansi hipotesis asosiatif ini dengan menguji pengaruh teknik *one minute paper* (X_1) dan teknik *ask the winner* (X_2) secara simultan terhadap kecerdasan intrapersonal peserta didik (Y) dengan mencari nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} . Rumus F_{hitung} untuk mencari tingkat signifikansi regresi ganda adalah sebagai berikut³⁵:

³³Anto Dajan, *Pengantar Metode Statistik Jilid II*, PT Pustaka LP3ES, Jakarta: 1974, hlm. 305

³⁴Anto Dajan, *Pengantar Metode Statistik Jilid II*, rumus parameter b (koefisien), *Ibid*, hlm. 308

³⁵Masrukhin, Rumus F_{hitung} untuk mencari tingkat signifikansi regresi ganda, *Op.cit*, hlm. 114-115

$$F_{\text{reg}} = \frac{R^2(n - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

keterangan :

F_{reg} = harga F garis regresi

R = koefisien korelasi X dan Y

n = jumlah anggota sampel.

Adapun kriteria pengujiannya yaitu:

Jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak atau H_a diterima, atau

Jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima atau H_a ditolak.

Cara lain yang digunakan adalah mencari t hitung parameter a, dengan menggunakan rumus :

$$t = \frac{a - A_0}{s_a}$$

Keterangan :

a = a

$A_0 = 0$

$$s_a^2 = \frac{1}{n-2} \frac{(\sum y^2 - b \sum xy)(\sum x^2)}{n \sum x^2}$$

$$s_a = \sqrt{\sum s_a^2}$$

Cara menghitung parameter b (koefisien), dengan menggunakan rumus³⁶:

$$t = \frac{b - B_0}{\sqrt{\frac{s^2 y/x}{\sum x_i^2}}}$$

Keterangan : b = \angle b

$B_0 = 0$

$$s^2 y/x = \frac{1}{n-2} (\sum y^2 - b \sum xy)$$

³⁶Anton Dajan, Cara menghitung parameter b (koefisien), *Op. Cit.*, hlm. 305

Cara lain yang digunakan adalah mencari t hitung parameter b1 dan b2:

$$S_y = \frac{(1 - (R_{y_{x_1x_2}}^2)) \sum y^2}{N - 3}$$

$$S_{b_1} = \sqrt{\frac{S_y}{\sum x_1^2 (1 - R_{x_1x_2}^2)}}$$

$$t_1 = \frac{b_1}{s_{b_1}}$$

$$S_{b_2} = \sqrt{\frac{S_y}{\sum x_2^2 (1 - R_{x_1x_2}^2)}}$$

$$t_2 = \frac{b_2}{s_{b_2}}$$

d. Uji signifikansi hipotesis asosiatif (korelasi sederhana)

Uji signifikansi hipotesis asosiatif ini dengan cara membandingkan nilai uji hipotesis asosiatif dengan t_{tabel} . Adapun rumus t_{hitung} untuk mencari tingkat signifikansi korelasi sederhana sebagai berikut³⁷:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Adapun kriteria pengujiannya sebagai berikut:

Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak atau H_a diterima, atau

Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima atau H_a ditolak

e. Uji signifikansi hipotesis asosiatif (korelasi ganda)

Uji signifikansi hipotesis asosiatif ini dengan cara menginterpretasikan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} . Rumus F_{hitung} untuk mencari tingkat signifikansi korelasi ganda adalah sebagai berikut:

$$F_h = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

³⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Uji signifikansi hipotesis asosiatif dengan cara membandingkan nilai uji hipotesis asosiatif dengan t_{tabel} . *Op.cit*, hlm.257.

Keterangan :

R = koefisien korelasi ganda

k = jumlah variabel *independen*

n = jumlah anggota sampel

Adapun kriteria pengujiannya sebagai berikut:

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak atau H_a diterima, atau

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima atau H_a ditolak.

f. Uji signifikansi hipotesis asosiatif (korelasi parsial)

Uji signifikansi hipotesis asosiatif ini dengan cara membandingkan nilai uji hipotesis asosiatif dengan t_{tabel} . Adapun rumus t_{hitung} untuk mencari tingkat signifikansi korelasi parsial adalah sebagai berikut³⁸ :

$$t = \frac{r_p \sqrt{n-3}}{\sqrt{1-r_p^2}}$$

Adapun kriteria pengujiannya sebagai berikut:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak atau H_a diterima, atau

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima atau H_a ditolak

³⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, t_{hitung} untuk mencari tingkat signifikansi korelasi parsial *Ibid*, hlm. 237